

mempunyai nilai strategis dalam upaya pengembangan ekonomi masyarakat Desa Pacentan.

Pada tahun 1984 dari hasil penelitian telah ditemukan peternakan sapi dengan proses penjualan baru oleh bapak Sa'i yakni dengan proses jual beli sapi. Transaksi tersebut dilakukan dengan proses mekanisme pasar bebas.

Melihat realitas banyaknya lahan kering yang tidak dimanfaatkan di Desa Pacentan dan minimnya hasil pendapatan masyarakat dari sektor pertanian, menginspirasi kelompok peternak sapi untuk memberdayakan masyarakat khususnya para petani di Desa Pacentan melalui mengembangkan peternakan sapi potong di Desa Pacentan. Di samping itu program pemberdayaan masyarakat melalui peternakan sapi merupakan salah satu upaya untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat.

Memanfaatkan sumber daya melalui peternakan sapi berarti kita telah mengelola dan memanfaatkan potensi yang kita miliki. Sumber daya didefinisikan sebagai kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka mencapai tujuan.¹

Adapun usaha yang dilakukan masyarakat Pacentan untuk memberdayakan adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang cara memanfaatkan ternak sapi potong sehingga sapi potong merupakan salah satu media dalam pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Upaya yang dilakukan oleh peternak sapi potong, merupakan wujud pemberdayaan

¹ Sukijo Notoatmojo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 4

Usaha pemberdayaan yang dilakukan masyarakat Pacentan melalui peternakan sapi potong tidak akan pernah berhasil bila mekanisme pasar tidak berperan aktif dalam pertukaran sapi potong karena pada dasarnya mekanisme pasar merupakan suatu alat untuk mengembangkan potensi masyarakat.² Sehingga masyarakat mampu mandiri dan berdaya khususnya dalam meningkatkan perekonomiannya.

1. Bagaimana perubahan pola mata pencaharian dan pengembangan masyarakat Di Desa Pacentan Kec. Tanah Merah Kab. Bangkalan Madura?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat perubahan pola mata pencarian dan pengembangan masyarakat di Desa Pacentan Kec. Tanah Merah Kab. Bangkalan Madura ?
3. Bagaimana relevansi perubahan pola mata pencaharian dan pengembangan masyarakat Pacentan dengan dakwah pengembangan masyarakat ?

[illegible]

D. Manfaat Penelitian

1. Penulis atau peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dalam bidang strategi pemberdayaan dan pengembangan masyarakat melalui perubahan pola mata pencaharian.
2. Hasil penelitian dapat di jadikan sumber informasi bagi para peneliti, khususnya mahasiswa fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya yang meneliti masalah sosial khususnya dalam bidang pengembangan ekonomi masyarakat melalui perubahan pola mata pencaharian..
3. Dengan diketahuinya status sosial masyarakat Madura (khususnya di Desa terpencil) serta pola hidupnya, maka peneliti dapat memberikan informasi kepada perencana pembangunan untuk di jadikan sebagai bahan

1. Penulis atau peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dalam bidang strategi pemberdayaan dan pengembangan masyarakat melalui perubahan pola mata pencaharian.
2. Hasil penelitian dapat di jadikan sumber informasi bagi para peneliti, khususnya mahasiswa fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya yang meneliti masalah sosial khususnya dalam bidang pengembangan ekonomi masyarakat melalui perubahan pola mata pencaharian..
3. Dengan diketahuinya status sosial masyarakat Madura (khususnya di Desa terpencil) serta pola hidupnya, maka peneliti dapat memberikan informasi kepada perencana pembangunan untuk di jadikan sebagai bahan

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran pembahasan istilah dalam skripsi ini, maka peneliti memberikan definisi dari konsep yang ada. Sebab konsep merupakan unsur dari peneliti yang memiliki pengertian sebuah definisi singkat dari sejumlah fakta atau gejala-gejala yang ada. Maksud ditetapkannya konseptualisasi judul adalah untuk memberikan batasan makna dari kata-kata penting dengan berdasarkan pada konsentrasi keilmuan peneliti agar tidak terjadi penyimpangan atau salah pendefinisian kata-kata dalam judul penelitian skripsi *PERUBAHAN POLA MATA PENCAHARIAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI DESA PACENTAN KEC. TANAH MERAH KAB. BANGKALAN MADURA.*

Perubahan adalah hal atau keadaan berubah.³ Dalam penelitian ini peneliti ini penulis memfokuskan pada sebuah perubahan pola mata pencaharian pada masyarakat Pacentan yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial.

Menurut pendapat Gillin dan Gillrin menyatakan bahwa perubahan sosial adalah suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, yang

[illegible]

disebabkan karena perubahan kondisi geografis, ideologi maupun karena adanya defusi atau penemuan-penemuan sanitasi.⁴

Samuel Koenig menyatakan bahwa perubahan sosial menunjuk pada modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola kehidupan manusia.

Selo Soemardjan dan Soelaiman berpendapat bahwa perubahan sosial adalah segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk kelompok-kelompok dalam masyarakat.⁵

2. Mata Pencaharian (Ekonomi)

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani *oikos* dan *nomos* yang berarti pengelolaan rumah tangga. Seorang bapak atau ibu (kelompok) sebagai pengelola rumah tangga harus menjamin tersedianya pangan, sandang dan papan yang cukup agar semuanya bisa berjalan, semua tugas-tugas dapat dilaksanakan oleh anggota-anggota keluarga dan semua hasil dibagi-bagi sesuai kebutuhan atau kebiasaan.

Menurut Neil J. Smelser yang dikutip oleh Mubyanto ekonomi adalah pengelolaan tentang bagaimana orang-orang dan masyarakat mengadakan pilihan, dengan atau tanpa uang, untuk menggunakan sumber-sumber produksi yang langka dan memiliki berbagai alternatif

⁴ Jacobus Ranjabar, *Perubahan Sosial Dalam Teori Makro*, (Bandung: Artabeta, 2008) h.

⁵ Muhammad Basrowi dan Ms. Soenyono, *Memahami Sosiologi* (Surabaya: Lutfansah Mediatama, 2004), h. 194

penggunaan, atau konsumsi masa sekarang atau masa depan di antara banyak orang dan kelompok dalam masyarakat.⁶

3. Pengembangan

Pengembangan merupakan usaha bersama dan terencana untuk menentukan kualitas kehidupan manusia. Bidang-bidang pengembangan biasanya meliputi beberapa sektor, yaitu ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial budaya.⁷

4. Masyarakat

Menurut Ralph Linton masyarakat merupakan suatu kelompok yang telah hidup dan telah bekerja cukup lama sehingga mereka dapat mengatur dan menganggap diri mereka sebagai kesatuan sosial dengan batas-batas yang telah dirumuskan dengan jelas.⁸

Dalam pengertian lain, masyarakat adalah golongan besar atau kecil terdiri dari beberapa manusia yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan atau pengaruh mempengaruhi satu sama lain.⁹

Masyarakat juga diartikan sebagai sekumpulan manusia yang saling bergaul atau dengan istilah ilmiah saling berinteraksi.¹⁰

Hasan Sadhily berpendapat bahwa yang dinamakan masyarakat adalah suatu golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia

⁶ Mubyanto, *Ekonomi Keadilan Sosial*. (Yogyakarta: Aditya Media, 1995), h. 30-31

⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), h. 39

⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Kerja Grafindo Persada, 1993), h. 47

⁹ Hasan Sadili, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), h. 47

¹⁰ Koenjoro Ningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 1990), h.

Pengembangan masyarakat Pacentan adalah salah satu metode pekerjaan sosial yang tujuan utamanya untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat Pacentan melalui pendayagunaan sumber-sumber yang ada pada mereka serta menekankan pada prinsip partisipasi masyarakat Desa Pacentan.¹² Dalam hal ini peternakan sapi potong sebagai metode pekerjaan sosial yang tujuan utamanya untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat yaitu peningkatan perekonomian masyarakat Pacentan agar masyarakat Pacentan dapat memenuhi kehidupannya.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud skripsi yang berjudul “ ***Perubahan Pola Mata Pencaharian Dan Pengembangan Masyarakat Di Desa Pacentan Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan***” adalah bagaimana proses perubahan pola mata pencaharian yang dilakukan peternak sapi dalam membina dan meningkatkan kualitas masyarakat melalui tindakan nyata dalam memecahkan masalah yang terjadi dalam masyarakat dengan mengarah pada peningkatan kualitas SDM melalui

¹¹ Hasan Sadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara cet x1, 1989), h. 47

¹² Edi Soeharto, *Membanqun Masyarakat*.....h. 37

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, berikut akan peneliti jelaskan tentang sistematika pembahasan dalam penelitian ini yang terdiri dari:

Yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

Pada bab ini digunakan peneliti untuk mengetengahkan tinjauan teoritis dari masalah Perubahan pola mata pencaharian dan Pengembangan Masyarakat Pacentan. Dalam bab ini secara konseptual akan ditentukan landasan teori yang menjadi sandaran dalam mengkaji masalah penelitian dan beberapa bangunan pemikiran awal yang dapat dipilih dan digunakan peneliti dalam menelaah persoalan tersebut dengan menggunakan teori

Dalam bab ini dibahas tentang metode penelitian yang digunakan untuk membedah tema persoalan. Penentuan pendekatan dan jenisnya, sasaran penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data yang dibagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder, tahapan penelitian ditulis dalam bab ini. Di samping juga ditentukan teknik pengumpulan data yang didapatkan oleh peneliti, teknik analisis, dan teknik validasi data, diharapkan dalam bab ini akan diperoleh kejelasan tentang metodologi Penelitian perubahan pola mata pencaharian dan pengembangan masyarakat.

Dalam bab ini peneliti menyajikan, menganalisis serta menginterpretasikan data yang berkaitan dengan pembahasan pada penelitian lapangan dengan menggunakan teknik analisis yang telah ditentukan pada bab 3. Pada bab ini akan ditemukan analisis peneliti tentang perubahan pola mata pencaharian dan pengembangan masyarakat dengan kerangka bedah asumsi awal yang ditentukan oleh peneliti dan dari data yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan fokus penelitian.

